

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Merujuk kepada rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemimpinan transformasional pada SD di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya, yang diukur melalui: (1) Stimulus intelektual, dan (2) Pertimbangan individual, (3) Motivasi Inspirasi, dan (4) Pengaruh ideal, termasuk kategori “Baik”. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata kepemimpinan transformasional yang berada pada kategori “Baik”.
2. Kreativitas kinerja guru pada SD di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya, yang diukur melalui: (1) Kemampuan berpikir kreatif (*Aptitude*), dan (2) Kemampuan berpikir afektif (*Non aptitude*), termasuk kategori “Sangat Tinggi”. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata jawaban responden tentang kreativitas kinerja guru yang berada pada kategori “Sangat Tinggi”.
3. Efektivitas kinerja mengajar guru pada SD di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya, yang diukur melalui: (1) Pengelola pembelajaran, dan (2) Pengembangan potensi, termasuk kategori “Tinggi”. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata jawaban responden tentang efektivitas kinerja mengajar guru yang berada pada kategori “Tinggi”.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan dari kepemimpinan transformasional terhadap efektivitas kinerja mengajar guru pada SD di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya sebesar 42,1%. Ini berarti bahwa tingkat efektivitas kinerja

mengajar guru dapat diberikan oleh kepemimpinan transformasional sebesar 42,1%.

5. Terdapat kontribusi yang signifikan dari kreativitas kinerja guru terhadap efektivitas kinerja mengajar guru pada SD di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya sebesar 17,4%. Ini berarti bahwa tingkat efektivitas kinerja mengajar guru dapat diberikan oleh kinerja sebesar 17,4%.
6. Terdapat kontribusi yang signifikan dari pengaruh kepemimpinan transformasional dan kreativitas kinerja guru (secara simultan) terhadap efektivitas kinerja mengajar guru sebesar 45,2%. Ini berarti bahwa tingkat efektivitas kinerja mengajar guru dapat diberikan oleh pengaruh kepemimpinan transformasional (secara simultan) sebesar 45,2%. Sedangkan sisanya sebesar 54,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian membuktikan bahwa pengaruh kepemimpinan transformasional dan kreativitas kinerja guru berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas kinerja mengajar guru. Hal ini berarti bahwa efektivitas kinerja mengajar guru pada SD di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya dapat ditingkatkan melalui perbaikan kepemimpinan transformasional dan peningkatan kreativitas kinerja guru. Dengan demikian, implikasi dari penelitian ini akan terkait dengan variable penelitian, sebagai berikut:

### **1. Efektivitas kinerja mengajar guru**

Efektivitas kinerja mengajar guru dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal, diantaranya, efektivitas kinerja mengajar

guru akan berhasil jika ditopang oleh kemampuan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam mengelola sekolah yang dipimpinnya. Disamping itu, efektivitas kinerja mengajar guru akan berhasil jika didukung oleh kreativitas kinerja guru. Untuk itu, dalam konteks efektivitas kinerja mengajar guru, tingkat dukungan pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan pembelajaran di sekolah dapat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

## **2. Kepemimpinan Transformasional**

Kajian kepemimpinan transformasional berorientasi kepada empat dimensi, yaitu: (1) stimulus intelektual, (2) pertimbangan individual, (3) motivasi inspirasi, dan (4) pengaruh ideal. Melalui pendekatan ini, kepala sekolah dalam konteks efektivitas kinerja mengajar guru, memiliki peran penting sehingga dapat mempengaruhi kualitas pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu memperbaiki kepemimpinannya, sehingga efektivitas kinerja mengajar guru dapat meningkat. Dengan meningkatkannya efektivitas kinerja mengajar guru, diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran pada SD di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

## **3. Kreativitas Kinerja Guru**

Tingkat efektivitas kinerja mengajar guru dipengaruhi pula oleh faktor kreativitas kinerja guru. Tingkat pengaruh dapat diukur dari indikator kreativitas, dimana jika kreativitas guru menurun maka dapat menyebabkan menurunnya efektivitas kinerja mengajar guru. Dengan demikian, tingkat pengaruh kreativitas kinerja guru dapat mempengaruhi efektivitas kinerja mengajar guru.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasinya, maka penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Dengan pendekatan kepemimpinan transformasional, kepala sekolah dapat lebih dinamis memimpin sekolah dengan menciptakan hubungan stimulus intelektual dan hubungan emosional antar personal secara simultan sehingga dapat membangkitkan gairah kerja dalam suasana kebersamaan.

Dengan demikian, melalui pendekatan kepemimpinan transformasional, penulis merekomendasikan bahwa kepala sekolah dapat menjadi pendorong (stimulant) untuk mengeksplorasi potensi guru sehingga dapat menemukan cara-cara baru dalam pengelolaan pembelajaran di sekolah. Disamping itu, kepala sekolah memiliki tanggung rasa (konsiderasi) dalam membina hubungan yang dapat mendukung pengikutnya sehingga jalur komunikasi tetap terbuka dan pengikutnya merasa bebas untuk berbagi ide kepada pemimpinnya.

Terkaitnya dengan motivasi inspirasi, kepala sekolah diharapkan mampu mengartikulasikan pengalamannya sehingga pengikutnya mampu mencapai tujuan pembelajaran yang dikelolanya.

2. Idealnya kreativitas kinerja guru dapat membantu menyelesaikan berbagai permasalahan pembelajaran di dalam kelas, sehingga mampu menumbuhkan-kembangkan suatu produk pembelajaran untuk menghasilkan *out put* pembelajaran yang diharapkan. Disamping itu, guru mampu menentukan patokan penilaian dan mengambil keputusan atas gagasan yang dicetuskannya.
3. Terkait dengan efektivitas kinerja mengajar guru adalah bahwa tugas guru dikatakan efektif apabila terdapat kemampuan dalam proses belajar mengajar

yang dilakukan, sehingga terjadi keseimbangan yang dinamis antara kualitas dan kuantitas pembelajaran dengan memanfaatkan sumber dana dan daya yang tersedia. Dengan demikian, perlu peningkatan aspek kejelasan tujuan yang hendak dicapai, kejelasan strategi pencapaian tujuan, proses analisa dan perumusan kebijakan yang mantap, perencanaan yang matang, penyusunan program yang tepat, tersedianya sarana dan prasarana kerja, pelaksanaan yang efektif dan efisien, dan sistem pengawasan dan pengendalian yang mendidik. Hal ini akan terkait dengan variabel-variabel lain yang turut mempengaruhi efektivitas kinerja mengajar guru pada SD di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

